

Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Berdifferensiasi di SDIT Insan Kamil Suruh

Siti Solichatun Zakiah

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga

e-mail: sitisolichatunzakiah@gmail.com

Abstrak

Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Berdifferensiasi bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang. Dalam konteks ini, supervisi berdifferensiasi menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dengan menyesuaikan pendekatan supervisi berdasarkan kebutuhan individu guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi berdifferensiasi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, dampak pelaksanaan supervisi berdifferensiasi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, faktor pendukung dan penghambat bagi keberhasilan supervisi berdifferensiasi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Selain itu kompetensi profesional guru sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk pelatihan, pengalaman, dan dukungan dari kepala sekolah. Kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, terdapat perbedaan kebutuhan dan tingkat kemampuan di antara para guru, sehingga supervisi konvensional sering kali kurang efektif. Supervisi berdifferensiasi hadir sebagai pendekatan yang adaptif dengan mempertimbangkan karakteristik, kebutuhan, dan potensi masing-masing guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain tindakan sekolah atau penelitian lapangan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi berdifferensiasi mampu membantu guru mengidentifikasi kebutuhan pengembangan diri, meningkatkan keterampilan pedagogik, serta memperluas pengetahuan di bidang masing-masing, meningkatkan pengembangan profesional guru dan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini juga memperkuat hubungan antara supervisor dan guru, menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung. Dengan demikian, supervisi berdifferensiasi menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas.

Kata kunci: *Kompetensi, Profesional Guru, Supervisi Berdifferensiasi*

Abstract

Improving Teachers Professional Competence through Differentiated Supervision aims to optimize teachers ability to face the evolving challenges of education. In this context, differentiated supervision is an effective strategy to improve teaching quality by customizing the supervision approach based on teachers individual needs. This study aims to determine the implementation of differentiated supervision to improve teachers professional competence, the impact of the implementation of differentiated supervision in improving teachers professional competence, and the supporting and inhibiting factors for the success of differentiated supervision to improve teachers professional competence. In addition, teachers professional competence depends on various factors, including training, experience, and support from the principal. Teachers professional competence is one of the key factors in improving the quality of education. However, the different needs and ability levels among teachers mean that conventional supervision is often ineffective. Differentiated supervision is an adaptive approach that takes into account the characteristics, needs, and potential of each teacher. The method used in this research is a qualitative approach with a school action design or field research involving planning, implementation, observation, and reflection. The results show that differentiated supervision can help teachers identify self-development needs, improve pedagogical skills, and expand knowledge

in their respective fields, improving teachers professional development and learning quality. This Improving Teachers Professional Competence through Differentiated Supervision aims to optimize teachers ability to face the evolving challenges of education. In this context, differentiated supervision is an effective strategy to improve teaching quality by customizing the supervision approach based on teachers individual needs. This study aims to determine the implementation of differentiated supervision to improve teachers professional competence, the impact of the implementation of differentiated supervision in improving teachers professional competence, and the supporting and inhibiting factors for the success of differentiated supervision to improve teachers professional competence. In addition, teachers professional competence depends on various factors, including training, experience, and support from the principal. Teachers professional competence is one of the key factors in improving the quality of education. However, the different needs and ability levels among teachers mean that conventional supervision is often ineffective. Differentiated supervision is an adaptive approach that takes into account the characteristics, needs, and potential of each teacher. The method used in this research is a qualitative approach with a school action design or field research involving planning, implementation, observation, and reflection. The results show that differentiated supervision can help teachers identify self-development needs, improve pedagogical skills, and expand knowledge in their respective fields, improving teachers professional development and learning quality. This approach also strengthens the relationship between supervisors and teachers, creating a collaborative and supportive working environment. Thus, differentiated supervision is an effective strategy for improving teachers professional competence to support achieving quality education goals.

Keywords: *Competence, Teacher Professional, Differentiated Supervision*

PENDAHULUAN

Guru memegang peranan yang sangat penting sebagai pendidik, fasilitator, dan pembimbing bagi siswa. Guru berperan sebagai teladan dalam memberikan contoh perilaku yang baik, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan penuh inspirasi. Dengan kemampuan untuk mengadaptasi metode pembelajaran yang inovatif, guru mampu membimbing siswa agar dapat mencapai potensi terbaiknya, mengatasi tantangan, dan siap menghadapi masa depan yang penuh perubahan. Melalui peranannya yang luas, guru turut membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas, berkarakter, dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat. Kompetensi profesional guru menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah. Kompetensi profesional ini mencakup kemampuan pedagogik, penguasaan materi, pengelolaan kelas, serta inovasi dalam pembelajaran (Mahmudinata, 2024).

Supervisi pendidikan yang ideal memadukan pendekatan kolaboratif, pengembangan profesional, fokus pada pembelajaran siswa, observasi reflektif, lingkungan yang mendukung, dan evaluasi konstruktif. Supervisi yang ideal bertujuan bukan hanya untuk mengevaluasi, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa (Glickman, 2014). Supervisi berdiferensiasi adalah pendekatan supervisi yang memberikan pilihan kepada guru mengenai jenis layanan pengawasan yang diberikan kepada mereka (Glatthorn, 176).

Di SDIT Insan Kamil Suruh, dalam pelaksanaan supervisi terhadap guru telah dilaksanakan secara rutin, pendekatan yang digunakan terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti perbedaan latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, serta keterampilan yang dimiliki oleh setiap guru. Hal ini memerlukan pendekatan khusus dalam pembinaan dan pengembangan kompetensi para guru, salah satunya adalah melalui supervisi berdiferensiasi. Supervisi berdiferensiasi merupakan pendekatan yang mengakomodasi perbedaan individu di antara para guru dalam proses supervisi. Supervisi ini menekankan pada kebutuhan dan potensi setiap guru sehingga pendampingan yang diberikan menjadi lebih efektif dan tepat sasaran. Melalui pendekatan ini, diharapkan para guru dapat mengoptimalkan potensi diri, meningkatkan kualitas pengajaran, dan akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah (H.Aris, 2022).

SDIT Insan Kamil Suruh berupaya menerapkan supervisi berdiferensiasi sebagai strategi untuk mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembinaan guru. Dengan memberikan supervisi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing guru, diharapkan dapat tercipta peningkatan kompetensi yang signifikan. Sehingga, para guru mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif, serta mampu mengembangkan metode yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa di era pendidikan modern saat ini. Melalui supervisi berdiferensiasi, kompetensi guru dalam menyusun rencana pembelajaran meningkat. Supervisi ini dilakukan secara bertahap melalui siklus-siklus pembelajaran yang dipantau dan dievaluasi, sehingga membantu guru dalam merancang kurikulum yang lebih adaptif dan meningkatkan efektivitas pengajaran mereka (Subhan, 2022)

Kepala sekolah yang mempunyai peran manajer dan juga sebagai supervisor layanan pembelajaran perlu menyusun dan menerapkan sebuah strategi untuk mengatasi masalah yang terjadi. Pada peran ini kepala sekolah perlu menyusun strategi yang mampu digunakan untuk mengatur kegiatan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan merefleksi pembelajaran. Selanjutnya kepala sekolah dalam menjalankan peran supervisi perlu mengemas kegiatan tersebut sebagai sarana untuk membantu dan mendampingi guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang berpihak pada murid (Yuniati, 2024). Penerapan supervisi berdiferensiasi ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SDIT Insan Kamil Suruh, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih berkualitas dan berkelanjutan bagi para siswa. Dengan demikian, tujuan utama dari pendidikan yang berkualitas dapat tercapai melalui sinergi antara kemampuan guru dan dukungan dari manajemen sekolah (Yunita, 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan menjawab pertanyaan terkait bagaimana pelaksanaan supervisi berdiferensiasi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SDIT Insan Kamil Suruh, bagaimana dampak pelaksanaan supervisi berdiferensiasi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SDIT Insan Kamil Suruh, Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat bagi keberhasilan supervisi berdiferensiasi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SDIT Insan Kamil Suruh.

METODE

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Creswell, J. W., & Ceswell, J. D. (2018) menyatakan bahwa metode kualitatif ialah metode-metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dan masalah sosial atau kemanusiaan dari sejumlah individu atau sekelompok orang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (case study). Dalam pandangan Robert K.Yin (2023), studi kasus merupakan jenis penelitian atau metode empiris dimana peneliti menyelidiki dengan cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Jenis penelitian dengan studi kasus ini bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Dan untuk mengatasi situasi teknis di mana akan ada lebih banyak variabel yang menarik daripada poin data, dan sebagainya, bergantung pada pengembangan proposisi teoritis untuk memandu desain, pengumpulan data dan analisis, serta mengandalkan beberapa sumber bukti, dengan data yang perlu disatukan dengan triangulasi, sehingga studi kasus tidak terbatas pada teknik pengumpulan data atau bahkan fitur desain saja. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Lokasi Penelitian dilaksanakan di SDIT Insan Kamil Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Subjek Penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SDIT Insan Kamil Suruh sebanyak 6 guru. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling dengan kriteria, guru yang terlibat aktif dalam supervisi. Guru yang membutuhkan peningkatan kompetensi profesional sesuai hasil evaluasi awal. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi, observasi, wawancara, dan studi dokumen/dokumentasi.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, meliputi empat macam yaitu tringulasi dengan sumber, metode, penyidik dan teori (Moleong, 2014). Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah: 1). Reduksi Data. Yakni penulis memilah

berbagai data yang ada menjadi data dianggap penting dan yang mendukung penelitian ini. Sehingga dari data yang diperoleh tersebut penulis dapat memberi gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti melakukan penghimpunan data selanjutnya guna mencapai tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi supervisi akademik kepala sekolah di SDIT Insan Kamil Suruh. 2). Penyajian Data. Yakni menyajikan data kedalam transkrip wawancara yang kemudian data tersebut dinarasikan guna menjabarkan dan mendeskripsikan temuan-temuan terkait implementasi supervisi akademik kepala sekolah di SDIT Insan Kamil Suruh secara apa adanya. 3). Penarikan Kesimpulan (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai peningkatan kompetensi profesional guru melalui supervisi berdiferensiasi menunjukkan bahwa pendekatan supervisi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi individu guru memberikan dampak positif terhadap perkembangan kompetensi mereka. Peningkatan kompetensi profesional guru melalui supervisi berdiferensiasi mengacu pada pendekatan yang menyesuaikan metode supervisi dengan karakteristik dan kebutuhan individual setiap guru. Berbeda dengan supervisi tradisional yang cenderung bersifat umum dan seragam, supervisi berdiferensiasi memberikan perhatian khusus terhadap keunikan masing-masing guru, baik dari segi gaya mengajar, pengalaman, maupun tantangan yang dihadapi. Berikut adalah beberapa hasil utama yang ditemukan dalam penelitian:

Pelaksanaan supervisi berdiferensiasi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SDIT Insan Kamil Suruh

Pelaksanaan supervisi berdiferensiasi di SDIT Insan Kamil Suruh dilakukan dengan pendekatan yang memperhatikan kebutuhan, gaya mengajar, dan tantangan masing-masing guru. Supervisi yang dilaksanakan sudah di mulai sejak sekitar tahun 2016-2017 yang didasari dengan perbedaan kebutuhan guru, upaya meningkatkan mutu pendidikan, kebijakan dan arahan pendidikan serta bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, mendorong pengembangan potensi individu guru, meningkatkan epektifitas pembelajaran guru, membangun budaya kolaboratif, serta mengurangi kesenjangan kompetensi guru. Kemudian berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan supervisi berdiferensiasi di sekolah tersebut:

1. Identifikasi Kebutuhan Guru, Sebelum memulai supervisi, dilakukan penilaian awal untuk mengetahui kebutuhan spesifik masing-masing guru, baik dalam hal materi ajar, metode pembelajaran, ataupun manajemen kelas.
2. Pendekatan Personalisasi, Supervisi dilakukan dengan pendekatan yang disesuaikan untuk setiap guru. Untuk guru yang membutuhkan dukungan lebih dalam hal penguasaan materi, diberikan pelatihan atau pendampingan khusus. Sementara itu, guru yang sudah lebih berpengalaman diberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan strategi dengan rekan-rekannya.
3. Feedback Konstruktif, Setelah setiap sesi pengamatan, guru diberikan umpan balik yang membangun dan spesifik, yang tidak hanya berfokus pada kekurangan, tetapi juga mengapresiasi hal-hal positif yang sudah dilakukan guru dalam proses pembelajaran.
4. Kolaborasi dan Refleksi, Guru diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dalam kelompok kecil, berbagi pengalaman, dan melakukan refleksi terhadap praktik mengajar mereka. Hal ini memungkinkan adanya diskusi yang lebih mendalam dan menemukan solusi terhadap tantangan yang dihadapi.
5. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut, Setelah supervisi dilakukan, setiap guru diberikan rencana tindak lanjut yang berfokus pada peningkatan kompetensinya, baik secara individu maupun dalam kelompok.

Dampak pelaksanaan supervisi berdiferensiasi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SDIT Insan kamil suruh

Selain itu, hasil penelitian di SDIT Insan kamil suruh juga ditemukan beberapa hal berkaitan dengan, Pelaksanaan supervisi berdiferensiasi di SDIT Insan Kamil Suruh yang memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Beberapa dampak yang terlihat antara lain:

1. **Peningkatan Keterampilan Mengajar**
Guru yang mendapatkan supervisi berdifferensiasi menunjukkan peningkatan dalam keterampilan mengajar, baik dalam hal penggunaan metode yang tepat, pengelolaan kelas, maupun penilaian pembelajaran. Supervisi ini memberikan kesempatan bagi guru untuk memperoleh umpan balik yang spesifik terkait kebutuhan mereka, sehingga dapat langsung diterapkan dalam praktik mengajar sehari-hari. Dimana pengajaran menjadi lebih kreatif, beragam, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. **Pengembangan Kemandirian Guru**
Guru yang terlibat dalam supervisi berdifferensiasi merasa lebih mandiri dalam mengembangkan materi ajar, strategi pembelajaran, dan metode evaluasi. Mereka merasa didorong untuk mencari solusi yang lebih kreatif dan inovatif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
3. **Peningkatan Kepercayaan Diri**
Dengan adanya supervisi yang memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan masing-masing guru, mereka merasa dihargai dan diakui atas kemampuan serta usaha mereka. Guru merasa lebih percaya diri setelah menerima supervisi yang fokus pada pengembangan diri mereka. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Mereka merasa diberdayakan untuk menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran dan lebih berani untuk mengimplementasikan inovasi.
4. **Keterlibatan dalam Pengembangan Profesional Berkelanjutan**
Guru yang mendapatkan supervisi berdifferensiasi cenderung lebih terlibat dalam kegiatan pengembangan profesional lainnya, seperti pelatihan dan seminar, karena mereka merasa mendapatkan manfaat langsung dari upaya peningkatan kualitas diri.
5. **Pendekatan Individual dalam Supervisi**
Supervisi berdifferensiasi memungkinkan pengawas atau kepala sekolah untuk menyesuaikan gaya supervisinya dengan kebutuhan individu. Beberapa guru mungkin membutuhkan pendekatan yang lebih struktural dan terarah, sementara yang lainnya mungkin lebih membutuhkan kebebasan untuk mengeksplorasi ide-ide baru dalam mengajar. Pendekatan ini mendorong guru untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka, bukan dalam satu standar yang sama.
6. **Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**
Dengan supervisi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam praktik mengajar mereka. Hal ini mendorong mereka untuk melakukan perbaikan yang lebih terfokus dan terukur. Supervisi berdifferensiasi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mendapatkan umpan balik yang lebih mendalam dan konstruktif, yang dapat langsung diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
7. **Mengurangi Stres dan Beban Kerja Guru**
Salah satu tantangan yang dihadapi oleh banyak guru adalah merasa terbebani dengan tugas yang terlalu banyak, termasuk dalam mengikuti prosedur supervisi yang seragam. Supervisi berdifferensiasi, dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu, dapat mengurangi stres dan memberikan rasa dukungan yang lebih besar bagi guru. Guru tidak merasa dipaksa untuk mengikuti metode atau standar tertentu yang mungkin tidak relevan dengan konteks mereka.
8. **Pengembangan Profesional Berkelanjutan**
Supervisi berdifferensiasi juga berkontribusi pada pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru. Dengan mendapatkan supervisi yang sesuai, guru lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Hal ini menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan di sekolah, di mana guru terus berkembang seiring waktu.

Faktor pendukung dan penghambat bagi keberhasilan supervisi berdiferensiasi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SDIT Insan Kamil Suruh

Faktor Pendukung:

1. Komitmen Kepala Sekolah sebagai Pengawas, dukungan penuh dari kepala sekolah dan pengawas sangat penting dalam keberhasilan supervisi berdiferensiasi. Komitmen mereka untuk memberikan waktu, sumber daya, dan fasilitas yang diperlukan mendukung kelancaran proses supervisi.
2. Keterlibatan Guru dalam Proses Supervisi, keaktifan dan keterlibatan guru dalam mengikuti setiap tahapan supervisi menjadi faktor utama pendukung. Guru yang terbuka terhadap umpan balik dan siap untuk berkembang lebih lanjut akan lebih mudah meningkatkan kompetensinya.
3. Fasilitas dan Sumber Daya yang Memadai, adanya fasilitas yang memadai, seperti ruang pelatihan, akses ke literatur pendidikan, serta teknologi yang mendukung pembelajaran, sangat membantu dalam pelaksanaan supervisi berdiferensiasi.
4. Kolaborasi yang Kuat Antar Guru, budaya kolaboratif yang tercipta di antara guru memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengalaman dan solusi, yang mempercepat proses pembelajaran dan pengembangan profesional.

Faktor Penghambat:

1. Keterbatasan Waktu, Supervisi berdiferensiasi memerlukan waktu yang cukup lama untuk mempelajari setiap kebutuhan guru secara mendalam dan memberikan umpan balik yang tepat. Keterbatasan waktu di tengah padatnya kegiatan sekolah sering menjadi penghambat utama.
2. Tantangan dalam Mengelola Keberagaman Kebutuhan Guru, Setiap guru memiliki tingkat kemampuan dan tantangan yang berbeda. Menyesuaikan supervisi dengan kebutuhan masing-masing guru membutuhkan keahlian dan perhatian yang sangat tinggi, yang terkadang sulit dicapai.
3. Resistensi terhadap Perubahan, Beberapa guru mungkin merasa tidak nyaman dengan supervisi yang lebih personal, terutama jika mereka merasa sudah cukup berpengalaman atau merasa di bawah pengawasan terus-menerus. Sikap resistensi ini dapat menghambat efektivitas supervisi.
4. Keterbatasan Sumber Daya, Meskipun ada dukungan fasilitas, keterbatasan dalam hal pelatihan atau materi pembelajaran yang relevan bagi setiap guru bisa menjadi penghambat dalam melaksanakan supervisi yang lebih berdiferensiasi.

SIMPULAN

Supervisi berdiferensiasi di SDIT Insan Kamil Suruh telah meningkatkan kompetensi profesional guru dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu masing-masing guru. Dukungan penuh dari kepala sekolah, keterlibatan aktif guru, dan fasilitas yang memadai menjadi faktor pendukung keberhasilan. Peningkatan kompetensi profesional guru melalui supervisi berdiferensiasi terbukti efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan mengajar, kemandirian, dan kepercayaan diri guru. Pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu guru tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga berperan dalam mengurangi stres dan meningkatkan keterlibatan guru dalam pengembangan diri. Dengan demikian, supervisi berdiferensiasi menjadi strategi yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Namun, keterbatasan waktu dan resistensi terhadap perubahan dapat menjadi hambatan yang perlu diatasi agar supervisi berdiferensiasi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Glatthorn, Allan. (1990). *Supervisory Leadership, Introduction to Instructional Supervision*. 176-186.
- Creswell, J. W., & Ceswell, J. D. (2018). *RESEARCH DESIGN QUALITATIVE, QUANTITATIVE AND MIXED METHODS APPROACHES* (H. Salmon, C. Neve, M. O'Heffernan, D. C. Felts, & A. Marks (eds.); 5th ed.). SAGE Publications.
- Glickman, C.D., Gordon, S.P., & Ross-Gordon, J.M. (2014). *Supervision and Instructional*

Leadership: A Developmental Approach.

- Hariyati, N., Karwanto, K., Khamidi, A., & Rifqi, A. (2021). Pengembangan instrumen supervisi akademik dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i1.13605>
- H.Aris. (2022). *SUPERVISI KLINIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PENDAHULUAN* Salah satu kebijakan pemerintah tertuang standar proses tertuang Permendikbud Ristek no 6 tahun 2022 pasal 19 menyatakan bahwa : Pelaksanaan pembelajaran sebagaimana. 3(4), 67–85.
- Indarwati, N. (2022). *PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RPP TERINTEGRASI LITERASI , NUMERASI DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI IN HOUSE TRAINING BAGI GURU SDN 2 KRAJANKULON KENDAL SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022*. 37–54.
- Kasa, M. D., Mahmood, M. H. H., Yaakob, M. F. M., Yusof, M. R., Omar-Fauzee, M. S., Khun-Inkeeree, H., & Sofian, F. N. R. M. (2020). The morale of supervision: The impact of technical supervision skills of teaching and learning on teachers' self-efficacy. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(2011), 335–349. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.32>
- K.Yin, Robert. (2023). Studi Kasus (Desain dan Metode). Indramayu: Penerbit Adab. 16.
- Khatimah, A. U., Feronika, E. M., Guru, P. P., Parepare, U. M., Fitri, K. K., & Barli, M. B. (2024). Peningkatan Kompetensi Dasar Guru sebagai Upaya dalam Memaksimalkan Pembelajaran Berdiferensiasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13986–13995.
- Kusumaningrum, D., Indria Persada, Y., Ulfa, N., Rohman, A., Nuriyah Al-addawiyah, D., Sa'diyah, I., Fauziah, N., Apriani, F., & Arfatul 'iyad, F. (2024). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Workshop Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i1.3585>
- Mahmudinata, A. A. (2024). *Pendidikan Agama Islam dan Kecerdasan Emosional: Pendekatan Integratif untuk Peningkatan Karakter Siswa*. 3(1), 143–148. <https://doi.org/10.56854/sasana.v3i1.381>
- Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Paleori, T. (2023). Peningkatan Pembelajaran Berdiferensiasi Guru Melalui Coaching Berbasis Pemodelan Pada Gugus I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 8(1), 111–120. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.10120>
- Patras, Y. E., Kurniani, D., & Hidayat, R. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(3), 206–219.
- Raharjo, S. (2023). *PENINGKATAN KINERJA GURU KELAS I, II, DAN III DALAM MENYUSUN PERANGKAT ADMINISTRASI GURU KELAS MELALUI KEGIATAN SUPERVISI ADMINISTRASI*. *JP3: Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidikan*, 09(01), 47–58.
- Saiful Bahri. (2014). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Visipena Journal*, 5(1), 100–112. <https://doi.org/10.46244/visipena.v5i1.236>
- Siti Alfiah, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, Berliana Henu Cahyani, A. F. N. (2023). ANALISIS SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 104–116.
- Siti Nuryati. (2023). STRATEGI MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM Abstrak. *Jurnal Education Transformation*, 1(02), 1–11.
- Smets, W., & Struyven, K. (2020). A teachers' professional development programme to implement differentiated instruction in secondary education: How far do teachers reach? *Cogent Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1742273>
- Subekti, A. (2023). Supervisi Akademik Berbantuan Google Workspace for Education untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 57–70. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1045>
- Subhan. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk

Mewujudkan Merdeka Belajar Melalui Lokakarya Di Smpn 3 Pontianak. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 7, 48–54.

- Suparmono, S. (2023). Meningkatkan kemampuan guru menyusun rpp berdiferensiasi melalui teknik umpan balik di sdn darurejo iii. *Jurnal Simki Postgraduate*, 2(2), 103–112.
- Tamirat Gibon Ginja, (2020), Teacher Educators' Perspectives and Experiences towards Differentiated Instruction, *International Journal of Instruction*, 13(4).
- Toh, R. Q. E., Koh, K. K., Lua, J. K., Wong, R. S. M., Quah, E. L. Y., Panda, A., Ho, C. Y., Lim, N. A., Ong, Y. T., Chua, K. Z. Y., Ng, V. W. W., Wong, S. L. C. H., Yeo, L. Y. X., See, S. Y., Teo, J. J. Y., Renganathan, Y., Chin, A. M. C., & Krishna, L. K. R. (2022). The role of mentoring, supervision, coaching, teaching and instruction on professional identity formation: a systematic scoping review. *BMC Medical Education*, 22(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03589-z>
- Widiastuti, Y., Fana, L. L. Z., & Muhibbin. (2020). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Humanistika: Jurnal Keislaman*, 3(1), 67–79.
- Yuniyati, S. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Strategi Discovisit. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(2), 429–450. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i2.1328>